

ABSTRAK

Kosmetik merupakan kebutuhan yang telah lama dipergunakan dan dikembangkan oleh manusia. Salah satu jenis kosmetik rias adalah perona mata, produk ini bertujuan mewarnai kelopak mata, sehingga penggunanya tampak lebih cantik dan segar. Penggunaan zat warna pada produk kosmetik diatur ketat karena aktivitas kimiawi bahan pewarna berdampak pada kualitas kesehatan kulit. Bahan berbahaya yang terkandung dalam kosmetik salah satu diantaranya adalah Rhodamin B. Berdasarkan peraturan BPOM Nomor HK.03.1.23.08.11.07517 tahun 2011 Rhodamin B dilarang digunakan sebagai pewarna pangan dan kosmetik, karena dapat menimbulkan iritasi bila terkena mata, kulit, keracunan, gangguan fungsi hati dan kanker. Bekasi merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat, banyak toko kosmetik dan pedagang keliling yang menjual kosmetik dengan harga murah. Oleh karena itu, untuk mengetahui adanya kandungan Rhodamin B dan jumlah kadar Rhodamin B pada perona mata yang diperoleh di Kabupaten Bekasi dilakukan analisis menggunakan metode KCKT. Sampel dikelompokkan menjadi dua yaitu perona mata yang terregistrasi dan tidak terregistrasi. Diambil 5 merk sampel perona mata terregistrasi dan 5 merk sampel perona mata tidak terregistrasi dari toko-toko kosmetik yang tersebar di daerah tersebut., kemudian masing-masing kelompok sampel dipilih 2 merk sampel yang akan diuji. Setiap sampel diekstraksi dengan aquabidest lalu dianalisis menggunakan KCKT. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh 2 sampel perona mata yang terregistrasi mengandung Rhodamin B yaitu kadar rata-rata merk "EYR1" 23,5791 bpj dan merk "EYR2" 74,5073 bpj. Sedangkan sampel perona mata yang tidak terregistrasi merk "ETR1" tidak mengandung Rhodamin B dan merk "ETR2" mengandung Rhodamin B dengan kadar rata-rata 21,3514 bpj.

Kata kunci : perona mata, Rhodamin B, KCKT